

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai hubungan kelekatan orangtua dengan identitas seksual pada LSL di Kota Solok pada Tahun 2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian responden memiliki kelekatan pada ibu yang cenderung baik dengan rata-rata yaitu 50,77
2. Sebagian responden memiliki kelekatan pada ayah yang cenderung sedang dengan rata-rata yaitu 34,00
3. Sebagian responden memiliki identitas seksual dengan LSL yang cenderung tinggi dengan nilai median 72.
4. Ada hubungan yang bermakna antara kelekatan ibu dengan identitas seksual LSL pada anak dengan nilai $p = 0.028$
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara kelekatan ayah dengan identitas seksual pada LSL dengan nilai $p = 0.636$

B. Saran

1. Saran bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi perawat, khususnya perawat konselor yang bertugas di Puskesmas Kota Solok untuk memberikan pendidikan kesehatan terhadap pasien dengan LSL mengenai seksualitas dan hubungan orang tua khususnya ibu dan anak. Selain itu

diharapkan perawat agar memberikan pendekatan kepada anggota keluarga untuk terus memberikan dukungan dan motivasi kepada salah satu anggota keluarga yang memiliki penyimpangan seksualitas. Perawat juga bisa bekerja sama dengan lintas sektor terkait untuk bisa mengadakan kegiatan parenting orangtua dan anak.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk memperkaya pengetahuan dan dijadikan keperluan referensi ilmu keperawatan terkait hubungan kelekatan orang tua dengan identitas seksual pada LSL.

3. Saran Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data tambahan bagi peneliti selanjutnya terkait dengan kelekatan orangtua dan identitas seksual pada LSL. Peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan pemberian intervensi pada pasien LSL untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang dapat terjadi dengan pemberian intervensi.

4. Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk instansi terkait seperti: Dinas Pendidikan, BKKBN, KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia), Komnas Anak, untuk bisa bekerja sama dengan petugas kesehatan atau konselor di puskesmas dalam kegiatan Parenting orangtua dan anak. Serta menjadi gambaran untuk bisa mencegah perilaku penyimpangan pada remaja.

